

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA TEMA 4 GLOBALISASI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL KELAS VI UPTD SDN
TRAMOK 2 TAHUN KECAMAT KOKOP KABUPATEN BANGKALAN
PELAJARAN 2020/2021**

Hayyan, S.Pd.SD

Guru UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan

Email : kcnk.yan85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema 4 globalisasi di kelas VI UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2020/2021. Sesuai dengan temuan awal, maka dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual. Penelitian dilakukan, karena penulis melihat minat belajar siswa terutama pada materi tema 4 globalisasi tergolong rendah, ini berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media audio visual, maka minat belajar siswa pada materi tema 4 globalisasi terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 memberi nilai 28. Kemudian Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan penerapan media audio visual pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 26. Kemudian pada siklus II ada peningkatan, yaitu dalam pengamatan keterampilan guru pada penerapan media audio visual pada siklus II memberi nilai 35 dan kolaborator 2 memberi nilai 37. Kemudian hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual terlihat 1 orang mendapat nilai 50, kemudian 6 orang mendapat 60, dan 6 orang mendapat 70, serta 2 orang mendapat nilai 80. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu terlihat 2 orang mendapat nilai 70, kemudian 5 orang mendapat 80, dan 7 orang mendapat 90. Dari deskripsi tersebut terlihat adanya peningkatan yang signifikan, karena hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa meningkat. Hasil tes siswa juga terjadi peningkatan yang pesat. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa meningkat, juga penggunaan media audio visual dapat diterima siswa sehingga minat belajar siswa menjadi antusias dan meningkat. Maka dari hasil penelitian pembelajaran pada materi tema 4 globalisasi dari siklus I hingga siklus II menunjukkan minat belajar siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat baik, oelh karena itu siklus dihentikan.

Kata kunci : Tema 4 globalisasi, media audio visual, dan siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan pada jenjang sekolah menengah. Guru sekolah dasar harus lebih memiliki sifat kesabaran dibanding guru sekolah menengah. Permasalahan pembelajaran di sekolah dasar juga harus diselesaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa. Suasana tertib dan disiplin siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu proses atau cara menjadikan manusia atau makhluk hidup untuk belajar. Sedang belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya (Nasution, 1995). Sependapat dengan pendapat tersebut Sanjaya (2006) mengemukakan belajar adalah perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis dan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak, dan anggota tubuh lainnya. Demikian pula aspek-

aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya. Sedangkan pada pasal 1 Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, kerjasama dan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut (Muchlison, 2012). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi merupakan daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan (Muchlison, 2012).

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Namun yang terjadi di UPTD SDN Tramok 2 kelas VI adalah minat siswa dalam pembelajaran sangat kurang. Masalah yang sangat *crusial* adalah kebanyakan siswa sering berbicara sendiri sehingga mengganggu keberlangsungan proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena guru menggunakan metode ceramah. Sehingga menyebabkan minat belajar siswa rendah. Tidak lebih dari 50% siswa menunjukkan minat belajar yang baik. Minat belajar yang rendah berdampak pada hasil belajar siswa, yaitu hanya 38% tuntas, sehingga 62% siswa belum tuntas dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dari 15 siswa yang mendapatkan nilai 80 hanya ada 2 siswa, sedangkan 4 siswa mendapat nilai 70, kemudian 8 siswa mendapat nilai 50, dan 1 siswa mendapat nilai 20. Sedangkan KKM dipatok 70.

Berdasarkan permasalahan di atas, cara guru menyampaikan informasi kepada peserta didik perlu dirubah. Karena jika guru selalu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi siswa terlihat bosan menerima pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran seharusnya dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Juga media harus relevan agar terjadi komunikasi timbal balik dengan peserta didik, sehingga dapat menarik minat peserta didik.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah membuat rencana pembelajaran secara matang agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran hendaknya dimulai dari masalah-masalah aktual, autentik, relevan, dan bermakna sehingga siswa dapat menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Pada dasarnya guru berharap supaya peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik, namun kadang kenyataan yang didapati tidaklah demikian, ada siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sebagaimana harapan guru. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) dan juga faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) (Muchlison, 2012).

Pemahaman berasal dari kata dasar “paham” yang artinya pengertian; pengetahuan; pendapat; pandai dan mengerti benar. Kata pemahaman itu sendiri artinya proses, perbuatan,

cara memahami atau memahamkan sesuatu (KBBI, 1996 :714). Adapun secara definitif adalah sesuatu yang tersimpan dalam pikiran suatu pemikiran, suatu ide atau gagasan.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu menciptakan sistem lingkungan yang baik dan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan belajar yang ingin dicapai, materi pelajaran, sarana dan prasarana, media dan alat pembelajaran lainnya. Sardiman (2002: 26) menyatakan tujuan pembelajaran dibagi menjadi 5, yaitu; (1) mendapatkan pengetahuan; (2) penanaman konsep dan pengetahuan; (3) pembentukan sikap; (4) mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku; (5) Mengubah kebiasaan diri yang buruk menjadi baik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa maka dalam penelitian ini dipilih media audio visual sebagai media pembelajaran. Karena media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Maka penelitian ini berjudul "*Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Tema 4 Globalisasi Melalui Penggunaan Media Audio Visual Di Kelas VI UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2020/2021*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini disebabkan PTK sebagai sarana mengembangkan dan menyelesaikan permasalahan guru. Di samping itu PTK sebagai sarana adalah Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) khususnya publikasi ilmiah. Hal ini sesuai pendapat Widayati,W., Martono, B dan Mardiana, N (2018: 138-151) bahwa dalam publikasi ilmiah bidang garapan yang perlu dilakukan guru adalah menyusun penelitian atau gagasan inovatif dalam bidang pendidikan. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berkaitan dengan hal tersebut, terlihat bahwa PTK sangat diharapkan dilakukan oleh guru, mengingat PTK dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 2 guru, yaitu guru kelas 5 (Bpk. Abdul Azis) dan guru PAI (Bpk. Ustadi) yang bertindak sebagai observer. Penelitian ini terdiri dari dua siklus atau dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan evaluasi, serta refleksi. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan siklus II. Artinya, pemberian tindakan pada siklus II berdasarkan pada kekurangan penggunaan media audio visual pada siklus I.

Alur pelaksanaan tindakan ini adalah; (1) melaksanakan kegiatan pembelajaran tema 4 Globalisasi dalam pembelajaran 1 di kelas VI UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop, (2) melakukan pengamatan terhadap tindakan secara sistematis, cermat, dan obyektif. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh terhadap semua kejadian selama proses pembelajaran membaca dan menulis. Hasil pengamatan direkam dalam bentuk catatan, (3) melakukan diskusi setelah pembelajaran untuk membicarakan tentang pelaksanaan tindakan. Hasil diskusi digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SDN Tramok 2 sebanyak 15 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan tahun ajaran 2020/2021. Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2013: 89) menjelaskan bahwa pada kegiatan observasi perlu dilakukan kesepakatan antara guru dan observer tentang kriteria keberhasilan suatu tindakan untuk membantu guru dalam melakukan tindakan sesuai dengan topik masalah. Pada pengamatan aktivitas siswa, difokuskan pada seluruh siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Sesuai dengan kriteria

Dalam penelitian tindakan kelas membutuhkan beberapa instrumen (alat) untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 (dua); yang pertama tes hasil belajar. Tes ini digunakan sebagai alat ukur keberhasilan dan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran 1 tema 4 globalisasi. Tes berupa soal isian disetiap siklus. Yang kedua lembar observasi. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dengan media audio visual.

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah dari guru dan siswa. Sedangkan jenis datanya adalah *data kuantitatif* yang diperoleh dari hasil tes siswa dan laporan pengamatan siswa. Juga berupa *data kualitatif* yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dengan media audio visual, keterampilan guru dalam menggunakan media audio visual, tanggapan siswa selama proses pembelajaran, dan tanggapan guru dalam penggunaan media audio visual.

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisa data yang diperoleh adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menganalisa data setelah selesai pembelajaran pada siklus yang telah dilalui. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 (dua) rumus seperti rumus berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: M : nilai rata-rata
N : jumlah siswa
 $\sum x$: jumlah nilai siswa

Selanjutnya, setelah diperoleh nilai rata-rata, maka untuk mengukur keberhasilan model RME pada pembelajaran matematika tentang bangun datar, penulis menggunakan skala nilai rata-rata kelas dengan kriteria:

Rata-rata antara 91 - 100 → Amat berhasil
Rata-rata antara 75 - 90 → berhasil
Rata-rata antara 65 - 74 → cukup berhasil
Rata-rata antara 50 - 64 → kurang berhasil

Untuk menganalisa data dari observasi dan angket, penulis menggunakan persentase. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : persentase
F : jumlah masing-masing indikator aktivitas siswa atau jumlah siswa yang memilih alternatif jawaban angket
N : jumlah siswa

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan metode penelitian yang direncanakan. Dan berdasarkan pelaksanaan penelitian di UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa Kelas VI UPTD SDN Tramok 2 Sebagai Subjek Penelitian

| No | NIS | Nama | Jenis Kelamin |
|----|-----|---------------|---------------|
| 1 | 312 | HAMIM | L |
| 2 | 311 | MOH.HARIS | L |
| 3 | 310 | IKBAL | L |
| 4 | 415 | ARTIKA | P |
| 5 | 315 | SRI WULANDARI | P |
| 6 | 317 | ANWERI | L |
| 7 | 318 | SULIS | P |
| 8 | 321 | NABILA | P |
| 9 | 324 | FITRIA | P |
| 10 | 398 | MUHEY | L |
| 11 | 260 | RENDI | L |
| 12 | 328 | DAVID | L |
| 13 | 330 | DELLA | P |
| 14 | 278 | ANISATURROHAH | P |
| 15 | 335 | SURYATI | P |

Selanjutnya data hasil penelitian berupa skor perolehan observasi keterampilan guru dalam penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran tema 4 Globalisasi pada pembelajaran 1, skor perolehan observasi aktivitas siswa kelas VI UPTD SDN Tramok 2 dalam proses pembelajaran tema 4 Globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual, serta skor hasil tes setiap akhir tindakan.

Siklus I

Keterampilan guru dalam penerapan media audio visual. Dari hasil pengamatan dua orang kolaborator tentang aspek keterampilan guru dalam menerapkan media audio visual diperoleh data hasil pengamatan seperti Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Dalam Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tema 4 Globalisasi Dalam Pembelajaran 1 Pada Siklus I

| No | Pengamat | Skor | Rata-Rata Skor |
|----|-------------|------|----------------|
| 1 | Pengamat I | 28 | 28 |
| 2 | Pengamat II | 28 | |

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 28.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 4 Globalisasi pada pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual. Dari hasil pengamatan dua orang kolaborator tentang aspek

aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tema 4 Globalisasi dalam pembelajaran 1 diperoleh data hasil pengamatan seperti Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Tema 4 Globalisasi Dalam Pembelajaran 1 Dengan Penerapan Media Audio Visual Siklus I

| No | Pengamat | Skor | Rata-Rata Skor |
|----|-------------|------|----------------|
| 1 | Pengamat I | 28 | 27 |
| 2 | Pengamat II | 26 | |

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 26.

Nilai hasil belajar siswa tema 4 Globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual. Dari hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes di akhir tindakan diperoleh data seperti Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Tes Siswa Pada Siklus I

| No | NIS | Nama Siswa | Nilai Hasil Tes |
|----|-----|---------------|-----------------|
| 1 | 312 | HAMIM | 50 |
| 2 | 311 | MOH.HARIS | 60 |
| 3 | 310 | IKBAL | 70 |
| 4 | 415 | ARTIKA | 70 |
| 5 | 315 | SRI WULANDARI | 60 |
| 6 | 317 | ANWERI | 70 |
| 7 | 318 | SULIS | 60 |
| 8 | 321 | NABILA | 60 |
| 9 | 324 | FITRIA | 70 |
| 10 | 398 | MUHEY | 60 |
| 11 | 260 | RENDI | 70 |
| 12 | 328 | DAVID | 80 |
| 13 | 330 | DELLA | 70 |
| 14 | 278 | ANISATURROHAH | 60 |
| 15 | 335 | SURYATI | 80 |
| | | Jumlah | 990 |
| | | Rata- rata | 66 |

Hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual siklus I terlihat 1 orang mendapat nilai 50, kemudian 6 orang mendapat 60, dan 6 orang mendapat 70, serta 2 orang mendapat nilai 80.

Siklus II

Pada akhir siklus kedua, hasil pengamatan dua orang kolaborator tentang aspek keterampilan guru dalam menerapkan penerapan media audio visual diperoleh data hasil pengamatan seperti dalam Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel. 4.5
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Dalam Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tema 4 Globalisasi Dalam Pembelajaran 1 Siklus II

| No | Pengamat | Skor | Rata-Rata Skor |
|----|-------------|------|----------------|
| 1 | Pengamat I | 35 | 36 |
| 2 | Pengamat II | 37 | |

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 35 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 37.

Dari hasil pengamatan dua orang kolaborator tentang aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh data hasil pengamatan seperti dalam Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Tema 4 Globalisasi Dalam Pembelajaran 1 Dengan Penerapan Media Audio Visual Siklus II

| No | Pengamat | Skor | Rata-Rata Skor |
|----|-------------|------|----------------|
| 1 | Pengamat I | 36 | 36 |
| 2 | Pengamat II | 36 | |

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 36 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 36.

Nilai Hasil Belajar tema 4 Globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan Penerapan media audio visual. Berdasarkan hasil tes dari hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes di akhir tindakan pada siklus II diperoleh data seperti dalam Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Tes Siswa Pada Siklus II

| No | NIS | Nama Siswa | Nilai Hasil Tes |
|----|-----|---------------|-----------------|
| 1 | 312 | HAMIM | 70 |
| 2 | 311 | MOH.HARIS | 80 |
| 3 | 310 | IKBAL | 90 |
| 4 | 415 | ARTIKA | 80 |
| 5 | 315 | SRI WULANDARI | 70 |
| 6 | 317 | ANWERI | 90 |
| 7 | 318 | SULIS | 90 |
| 8 | 321 | NABILA | 80 |
| 9 | 324 | FITRIA | 90 |

| | | | |
|----|-----|---------------|------|
| 10 | 398 | MUHEY | 80 |
| 11 | 260 | RENDI | 90 |
| 12 | 328 | DAVID | 80 |
| 13 | 330 | DELLA | 90 |
| 14 | 278 | ANISATURROHAH | 80 |
| 15 | 335 | SURYATI | 90 |
| | | Jumlah | 1250 |
| | | Rata- rata | 83,3 |

Hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual siklus I terlihat 2 orang mendapat nilai 70, kemudian 5 orang mendapat 80, dan 7 orang mendapat 90.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan keterampilan guru dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran tema 4 globalisasi pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 memberi nilai 28. Kemudian Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dengan penerapan media audio visual pada siklus I terlihat kolaborator 1 memberi nilai 28 dan kolaborator 2 juga memberi nilai 26. Kemudian pada siklus II ada peningkatan, yaitu dalam pengamatan keterampilan guru dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran tema 4 globalisasi pada siklus II memberi nilai 35 dan kolaborator 2 memberi nilai 37.

Kemudian hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran tema 4 globalisasi dalam pembelajaran 1 dengan penerapan media audio visual terlihat 1 orang mendapat nilai 50, kemudian 6 orang mendapat 60, dan 6 orang mendapat 70, serta 2 orang mendapat nilai 80. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu terlihat 2 orang mendapat nilai 70, kemudian 5 orang mendapat 80, dan 7 orang mendapat 90.

Dari deskripsi tersebut terlihat adanya peningkatan yang signifikan, karena hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa meningkat. Hasil tes siswa terjadi peningkatan yang pesat. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa meningkat, juga penggunaan media audio visual dapat diterima siswa sehingga minat belajar siswa menjadi antusias dan meningkat.

Dari hasil penelitian pembelajaran pada materi tema 4 globalisasi dari siklus I hingga siklus II menunjukkan minat belajar siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat baik, oleh karena itu siklus dihentikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas VI UPTD SDN Tramok 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Saran

Mengingat media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa maka disarankan bagi guru secara berkala hendaknya menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Dan Kepada sekolah, mengingat peningkatan yang baik dengan penerapan media audio visual ini, dapat juga diterapkan di kelas-kelas lain dan mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Moh. (2002). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Makalah disampaikan dalam Seminar Pendidikan.
- Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti. 2018. *Tema 4 Globalisasi Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta. Panca Utami.
- Dr. rer. nat. H. Rayandra Asyhar, M.Si. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hamalik Oemar (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [http : //id.wikipedia.org/wiki/globalisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/globalisasi), diakses tanggal 5 Januari 2010
- Muchlisson, Adib. 2012 *Peningkatan Keaktifan Kerja Kelompok dengan Pendekatan Keterampilan Proses Mata Pelajaran IPA bagi Siswa Kelas V SDN I Semanding Kecamatan Pucanglaban Tulungagung*. PTK Tidak diterbitkan. Tulungagung: SDN I Semanding.
- Dr. rer. nat. H. Rayandra Asyhar, M.Si. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nasution, Noehi, dkk. 1995. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Solchan, T.W., dkk. (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Lestari. (2013). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika tentang Perkalian Melalui Batang Napier pada Siswa Kelas III SDN Kembangbilo I Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014*. PTK Tidak Diterbitkan. Tuban: SDN Kembangbilo I.
- Sri Utami (2013). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Konsep Bangun Datar Melalui Model Realistic Mathematics Education Pada Siswa Kelas III SDN Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun 2013*. PTK Tidak Diterbitkan. Tulungagung: SDN Tanen.
- Sudwiyanto, dkk (2006). *Terampil Berhitung Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Erlangga.
- Widayati,W. Martono, B., dan Mardiana, N. 2018. Model Diskusi pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. *Jurnal Ilmiah : FONEMA*. 1 (2): 138-151.